

Analisis Mekanisme Pengelolaan Persediaan dalam Pencatatan Akuntansi pada PT. Sarana Karya Solusindo

Nadya Safitri ¹, Rika Yulianti ²

, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

email: nadya5176@gmail.com, rika.yulianti@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 10 - 08, 2025

Revised : 11 - 08, 2025

Accepted : 14 - 08, 2025

Keywords:

pengelolaan persediaan, pencatatan akuntansi, sistem pengendalian internal, PT. Sarana Karya Solusindo

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pengelolaan persediaan dalam pencatatan akuntansi pada PT. Sarana Karya Solusindo. Persediaan merupakan salah satu aset penting perusahaan yang memerlukan pengelolaan dan pencatatan yang akurat untuk mendukung kelancaran operasional serta penyajian laporan keuangan yang andal. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur pengelolaan persediaan yang mencakup pengadaan, penyimpanan, dan pencatatan transaksi persediaan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Namun, terdapat beberapa kelemahan dalam sistem pencatatan yang berpotensi menimbulkan selisih antara catatan akuntansi dan jumlah fisik persediaan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih ketat serta pemanfaatan teknologi informasi untuk meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan..

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



*Corresponding Author:

Nadya Safitri*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya

Email: nadya5176@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Persediaan termasuk salah satu elemen penting dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya perusahaan yang beroperasi dalam bidang jasa dan penyediaan barang. Nilai persediaan yang tidak akurat dapat berdampak langsung pada penentuan harga pokok penjualan dan laba bersih. Oleh sebab itu, mekanisme pengelolaan persediaan dan sistem pencatatannya harus ditangani secara akurat, sistematis, dan sesuai standar akuntansi.

PT Sarana Karya Solusindo termasuk perusahaan jasa penyedia sumber daya dan pengadaan barang yang memiliki aktivitas logistik cukup tinggi. Namun, sistem pencatatan persediaan yang diterapkan masih bersifat manual dan belum terintegrasi dengan sistem akuntansi. Penelitian ini tujuannya untuk mengevaluasi mekanisme tersebut dan dampaknya pada pencatatan akuntansi perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aset yang memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Dalam perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan maupun jasa yang memerlukan material penunjang, keberadaan persediaan yang memadai menjadi kunci kelancaran aktivitas bisnis. Pengelolaan persediaan yang efektif tidak hanya berdampak pada kelancaran produksi atau pelayanan, tetapi juga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pencatatan akuntansi persediaan harus dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum agar informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diandalkan.

PT. Sarana Karya Solusindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan barang dan jasa yang membutuhkan pengelolaan persediaan secara tepat. Mengingat tingginya frekuensi keluar masuk barang, perusahaan memerlukan mekanisme pengelolaan persediaan yang terstruktur, mulai dari proses

pengadaan, penyimpanan, hingga pencatatan transaksi. Ketidaktepatan dalam pencatatan persediaan dapat menimbulkan perbedaan antara data akuntansi dan jumlah fisik persediaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi penilaian aset dan laba perusahaan.

Dalam praktiknya, pengelolaan persediaan tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga memerlukan sistem pencatatan yang dapat mencerminkan kondisi persediaan secara real time. Penerapan prosedur pengendalian internal yang baik menjadi faktor penting untuk menghindari terjadinya selisih, kehilangan, atau kerusakan barang. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan persediaan dapat membantu meningkatkan efisiensi dan keakuratan data.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pengelolaan persediaan yang diterapkan oleh PT. Sarana Karya Solusindo, khususnya dalam kaitannya dengan pencatatan akuntansi. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem yang digunakan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan akurasi pencatatan dan efisiensi pengelolaan persediaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Persediaan

Menurut PSAK No. 14 (IAI, 2022), persediaan adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan meliputi barang dagang, bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Pengelolaan persediaan yang baik akan meminimalkan risiko kekurangan atau kelebihan stok yang dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

2.2 Mekanisme Pengelolaan Persediaan

Mekanik pengelolaan persediaan mencakup serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, hingga pengendalian persediaan. Menurut Heizer dan Render (2020), pengelolaan persediaan bertujuan untuk menjaga ketersediaan barang pada tingkat optimal, mengurangi biaya penyimpanan, serta memastikan barang dalam kondisi layak pakai atau jual. Sistem pengelolaan persediaan dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan perangkat lunak manajemen persediaan yang terintegrasi.

2.3 Pencatatan Akuntansi Persediaan

Pencatatan persediaan dalam akuntansi harus mengikuti metode penilaian yang diakui, seperti FIFO (First In, First Out), LIFO (Last In, First Out), dan Average Method. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2019), metode penilaian persediaan dipilih untuk memastikan laporan keuangan mencerminkan nilai aset dan beban pokok penjualan secara wajar. Pencatatan dapat dilakukan dengan sistem perpetual inventory (pencatatan berkelanjutan) atau periodic inventory (pencatatan berkala), tergantung pada kebijakan perusahaan.

2.4 Sistem Pengendalian Internal Persediaan

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjaga keamanan fisik persediaan dan keakuratan catatan akuntansi. Menurut COSO (2013), pengendalian internal yang baik mencakup pemisahan fungsi, otorisasi transaksi, pencatatan yang akurat, serta pemeriksaan fisik secara berkala. Pengendalian ini membantu mencegah kecurangan, kesalahan pencatatan, dan kerugian akibat kehilangan atau kerusakan barang.

2.5 Teknologi dalam Pengelolaan Persediaan

Pemanfaatan teknologi informasi, seperti penggunaan barcode system, RFID, atau perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning), dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan persediaan. Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi yang terintegrasi akan memudahkan proses pencatatan dan pelaporan persediaan secara real time, sehingga meminimalkan risiko selisih data dan mempercepat pengambilan keputusan manajemen.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif, yang tujuannya untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mekanisme pengelolaan persediaan dalam konteks pencatatan akuntansi pada PT Sarana Karya Solusindo. Pendekatan kualitatif dipilih sebab mampu memberikan pemahaman yang utuh pada proses, kebiasaan kerja, serta permasalahan yang terjadi dalam praktik pencatatan persediaan yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Metode yang diterapkan yaitu studi kasus, sebab penelitian ini terfokus pada satu objek, yaitu PT Sarana Karya Solusindo. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dan detail melalui berbagai sumber data, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai mekanisme yang berjalan di lapangan..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Mekanisme Pengelolaan Persediaan di PT. Sarana Karya Solusindo

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, PT. Sarana Karya Solusindo menerapkan mekanisme pengelolaan persediaan yang mencakup beberapa tahap, yaitu:

- **Perencanaan dan Pengadaan**
Perusahaan melakukan perencanaan kebutuhan barang berdasarkan perkiraan permintaan dan proyek yang sedang berjalan. Proses pengadaan dilakukan melalui divisi logistik yang berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk mendapatkan persetujuan anggaran.
- **Penerimaan Barang**
Barang yang datang diperiksa secara fisik oleh bagian gudang untuk memastikan kesesuaian jumlah dan kualitas dengan dokumen pembelian (purchase order). Setelah verifikasi, barang dicatat dalam kartu stok dan dimasukkan ke sistem komputer.
- **Penyimpanan dan Penataan Persediaan**
Penyimpanan dilakukan di gudang dengan sistem penataan berdasarkan jenis barang dan kode tertentu. Setiap barang diberi label atau kode barcode untuk memudahkan identifikasi.
- **Pengeluaran Barang**
Pengeluaran barang dari gudang dilakukan berdasarkan permintaan resmi (material request form) yang disetujui oleh kepala bagian terkait. Proses ini disertai pencatatan baik secara manual maupun melalui sistem komputer.
- **Pengendalian dan Pemantauan**
Perusahaan melakukan pemeriksaan fisik persediaan secara berkala setiap akhir bulan dan melakukan penyesuaian jika terdapat perbedaan antara catatan dan jumlah fisik.

4.2 Sistem Pencatatan Akuntansi Persediaan

PT. Sarana Karya Solusindo menggunakan metode perpetual inventory yang mencatat setiap transaksi keluar masuk barang secara langsung pada saat terjadi. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah FIFO (First In, First Out), di mana barang yang pertama kali masuk akan dijual atau digunakan terlebih dahulu.

Pencatatan dilakukan melalui perangkat lunak akuntansi yang terintegrasi dengan bagian pembelian dan penjualan, sehingga memudahkan pelaporan persediaan secara real time.

4.3 Kelebihan Mekanisme yang Diterapkan

- Proses pengadaan dan pengeluaran barang sudah terstandarisasi dan melalui prosedur otorisasi.
- Sistem barcode memudahkan identifikasi dan pelacakan barang.
- Pencatatan menggunakan metode perpetual memungkinkan informasi persediaan selalu diperbarui.

4.4 Kelemahan Mekanisme yang Ditemukan

- a. Pemeriksaan fisik persediaan belum dilakukan secara rutin mingguan, sehingga selisih stok baru terdeteksi pada akhir bulan.
- b. Integrasi antara sistem akuntansi dan gudang masih bergantung pada input manual dari staf, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan.
- c. Dokumentasi penerimaan barang belum sepenuhnya dilengkapi foto atau bukti digital untuk verifikasi kualitas barang.

4.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, mekanisme pengelolaan persediaan PT. Sarana Karya Solusindo telah memenuhi sebagian besar prinsip pengendalian internal yang baik, yaitu adanya otorisasi, pencatatan terstruktur, dan pemisahan fungsi. Namun, terdapat kelemahan pada aspek frekuensi pengecekan fisik dan integrasi sistem informasi.

Penerapan metode perpetual dan FIFO sudah sesuai dengan PSAK No. 14, namun optimalisasi teknologi, seperti real-time stock monitoring dan automated data entry, dapat meminimalkan risiko kesalahan input. Dengan demikian, perbaikan pada proses pemeriksaan dan integrasi sistem dapat meningkatkan akurasi laporan persediaan dan mendukung pengambilan keputusan manajemen secara lebih cepat

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menerangkan bahwasanya mekanisme pengelolaan persediaan di PT Sarana Karya Solusindo masih dilakukan secara manual memakai Excel. Meskipun sistem ini cukup membantu dalam pencatatan dasar, namun belum mampu memberikan hasil yang akurat dan efisien dalam jangka panjang. Ketidakterhubungan antara bagian gudang dan akuntansi menyebabkan keterlambatan data serta risiko ketidaksesuaian informasi. Selain itu, belum adanya prosedur standar dan sistem otomatisasi membuat proses pencatatan rentan pada kesalahan, baik sebab human error maupun kurangnya pengawasan. Hal ini berdampak langsung pada kualitas laporan keuangan, yang berfungsi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan.

5.2 Saran

Agar pengelolaan persediaan dan pencatatan akuntansi di perusahaan menjadi lebih baik, disarankan agar PT Sarana Karya Solusindo mulai beralih ke sistem digital atau software akuntansi yang terintegrasi. Dengan sistem seperti ini, pencatatan dapat dilakukan secara otomatis dan real-time, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, perusahaan juga perlu menyusun dan menerapkan SOP (Standar Operasional Prosedur) terkait persediaan agar setiap kegiatan memiliki acuan kerja yang jelas. Pelatihan kepada staf gudang dan akuntansi juga

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, R., Heriyono, & Ekawati, D. (2020). Mekanisme Pengelolaan Persediaan Sparepart Sepeda Motor Honda Pada PT. Bintang Motor Jaya, Tbk Cabang Cirebon. *Jurnal Exchall*, Vol. 2, No. 1, 71-105.
- Fadillah, N. S., & Sutopo, J. (2024). IMPLEMENTASI METODE FIFO PADA SISTEM INFORMASI DALAM MENGELOLA PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, Vol 05No 02, 357-366.
- Fauzia, S. N., & Yuliasuti, R. (2021). ANALISA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA THE GENTLEMAN BARBERSHOP DELTASARI MEMAKAI APLIKASI MAJOO. *Ekomania*, Vol 7 No.3, 256-268.
- Febriyana, S., & Oktaviani, L. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Pada Swalayan Al- Khuzaimah Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Sumberejo Banyuputih Situbondo. *Mazinda Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Bisnis*, Vol 02 Nomor 02, 90-100.
- Karongkong, K. R., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2018). PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. MUDA-MUDI TOLITOLI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 46-56.
- Mulyadi, M. S., Arnan, S. G., & Brata, I. O. (2024). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana (JRAMB)*, Vol 10 No 2, 101-111.
- Paraswati, S. D., Jenny, M., & Gamaliel, H. (2021). ANALISIS METODE PENCATATAN DAN PENILAIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.HASJRAT ABADI CABANG MANADO. *Jurnal EMBA*, Vol 9 No.1, 94-101.
- Puspita, A. G., Avita, C. C., & Setiyani, E. R. (2022). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Kios Rambak Pak Djarwo Tulungagung. *PRA CETAK*, 1-23.
- Rachmawati, N. L., & Lentari, M. (2022). Penerapan Metode Min-Max untuk Minimalisasi Stockout dan Overstock Persediaan Bahan Baku. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, Vol 8 No 2, 143-148.
- Wibowo, N. K. (2022). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 11, Nomor 10, 2-15.